

EDISI : Rabu, 20 November 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

		<p>Buleleng Raih Penghargaan Kota Sehat 2019</p>	<p>Buleleng kembali meraih penghargaan nasional. Kali ini, kota Singaraja meraih penghargaan kota sehat tahun 2019. Penghargaan ini diselenggarakan oleh kementerian kesehatan bersama dengan kementerian dalam negeri. Penghargaan diserahkan langsung oleh menteri dalam negeri. Tito Karnavian bersama dengan menteri kesehatan, terawan Agus Putrato kepala Asisten bidang ekonomi pembangunan dan kesejahteraan rakyat setda buleleng, Ni Made Rousmini,S.Sos.,MAP mewakili Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana,ST di kantor Kemendagri, selasa (19/11).</p>	
--	--	--	---	--

RESUME BERITA**EDISI : Rabu, 20 November 2019**

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	NUSA BALI	IPK Minimal 3,0 Hadang Pelamar CPNS	Jumlah pelamar dalam penerimaan calon pegawai negeri sipil (CPNS) tahun 2019 untuk Pemkab Buleleng, diprediksi tidak seramai tahun sebelumnya. Kondisi ini terjadi menyusul persyaratan bagi calon pelamar cukup ketat. Pelamar minimal memiliki nilai IPK 3,0 dan kualifikasi pendidikan juga harus sesuai dengan formasi yang dibutuhkan. Saat penerimaan CPNS tahun lalu, IPK pelamar minimal 2,7.	
		Pangkas 3, Tambah 1 lembar Baru	Perampingan struktur organisasi kelembagaan Pemkab Buleleng kini menunggu pengesahan, menyusul kesempatan antara eksekutif dengan legislatif. Dalam kesepakatan itu, tercatat tiga dinas yang dilebur dan ada satu lembaga baru. Sehingga tahun 2020, jumlah dinas tinggal 21 instansi dari sebelumnya 24 instansi. Sementara badan daerah akan bertambah menjadi 6 instansi, dari sebelumnya 5 instansi.	
2	FAJAR BALI	Suradnyana terima Dipa dan TKDD Tahun 2020	Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana, ST menerima daftar isikan pelaksanaan anggaran dan dana alokasi transfer ke daerah dan dana desa 2020 yang diserahkan oleh Gubernur Bali Wayan Koster didampingi kepala kantor wilayah Direktorat Jendral Perbendaharaan Provinsi Bali Tri Budhianto, Selasa (19/11). Penyerahan ini diselenggarakan di Gedung Wiswa Sabha Utama Kantor Gubernur Bali.	



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Bisnis Bali*

Kategori : *Budi daya*

Optimalkan Potensi Mangga Harumanis dengan Sistem Budi Daya Organik

Singaraja (Bisnis Bali) -

Sebagai salah satu produsen mangga terbesar di Bali, Kabupaten Buleleng memiliki banyak sekali jenis mangga salah satunya mangga harumanis yang bisa di jumpai di kawasan Buleleng Timur seperti Kecamatan Tejakula.

Buah satu ini memang menjadi primadona bagi orang-orang hampir semua kalangan. Di Desa Tembok, mangga mulai dibudidayakan warga secara masif. Jika

diurut populasi dan hasil produksi mangga menempati urutan kedua setelah kelapa. Akan tetapi, keberadaan mangga sebagai salah satu komoditas unggulan di Desa

Tembok ini tidak serta merta mampu memberikan dampak terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat.

Sebagian besar mangga dikontrakkan kepada pihak ketiga, hal itu didasari oleh banyak faktor salah satunya anjloknya harga mangga pascapanen raya. Hal ini tentunya memberikan dampak negatif juga pada tanaman sehingga mangga - mangga tersebut berangsur - angsur tidak produktif, meranggas lalu berujung mati akibat

eksploitasi dan perlakuan tak berkeprinsipan dari para pengontrak nakal.

Menyikapi hal tersebut, Kepala Desa Tembok, Dewa Komang Yudi Astara mulai melakukan pembenahan dengan bersinergi dengan Petani Muda Keren (PMK) untuk mulai melakukan registrasi kebun mangga dan merawat secara organik.

"Jadi rantai ini yang akan kita putus, uang ganti sewa dengan nominal yang lebih besar dari sewa/kontrak

yang mereka biasa terima dari para pengontrak selama ini juga akan kita berikan di muka kepada pemilik mangga," jelasnya.

Selain itu, belanja kebutuhan pokok bagi para petani sebelum masa panen tiba juga akan difasilitasi melalui BUMDes, termasuk pupuk dan sarana produksi tani lain yang diperlukan dalam perawatan mangganya juga akan disediakan. "Tak usah bayar, hitungnya nanti saja pada saat panen dan ketika

panen mangga dari petani akan kami beli dengan harga yang jauh lebih layak dari harga pasar yang berlaku selama ini di sini. Begitu juga mereka yang karena kondisi fisik tidak mampu merawat sendiri mangganya pun, akan kami berlakukan sistem bagi hasil/profit sharing secara adil atas pengelolaan pohon mangga mereka," imbuhnya.

Pihaknya menambahkan, sejauh ini sudah ada kurang lebih tiga puluh pemilik ke-

bun mangga yang bersedia untuk dilakukan registrasi kebun dan tidak mengontrakkan pohon mangganya kembali ke pihak ketiga. "Tujuannya tidak lain untuk memperoleh pasar yang lebih baik, dengan harapan mendapatkan nilai jual yang lebih baik, karena kebutuhan mangga di Bali masih cukup tinggi sementara mangga yang masuk dalam kualifikasi adalah yang benar - benar organik," tutupnya.

■ira

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~